

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2016). Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis gambaran Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) di Puskesmas Mendawai tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Mendawai yang berlokasi di Jalan Abdul Ancis, Kelurahan Mendawai, Kecamatan Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah peserta prolanis yang aktif di Puskesmas Mendawai sebanyak 55 orang dan Pustu Mendawai Sebrang sejumlah 17 orang.

c. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan besar sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. (Sugiyono, 2016).

Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Adapun metode penentuan jumlah sampel menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian sampel yang digunakan yaitu peserta prolans di Puskesmas Mendawai dan Pustu Mendawai Sebrang yaitu sebanyak 71 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Lenaini, 2021). Pada penelitian ini definisi operasional digambar dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Karakteristik Responden	Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan responden.	Kuesioner	Usia : <35 tahun = U1 36-45 tahun = U2 46-65 tahun = U3 >65 tahun = U4 Jenis Kelamin : Laki-laki: K1 Perempuan: K2 Pendidikan : Takk Sekolah = P1 SMP = P2 SMA = P3 Perguruan Tinggi = P4	Usia, pendidikan, dan pekerjaan : Ordinal Jenis kelamin: Nominal

			Pekerjaan : Takk bekerja = R1 PNS/BUMN = R2 Petani/wiraw asta = R3	
Aktivitas Prolanis	Suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta, fasilitas kesehatan, dan BPJS Kesehatan	Lembar Observasi	Dilakukan=2 Tdk dilakukan = 1 Efektif, jika aktivitas dan capaian kinerja Prolanis > 50% Tidak efektif, jika aktivitas dan capaian kinerja Prolanis <50%	Ordinal
Capaian Kinerja Prolanis	suatu proses yang dilakukan untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik sesuai tujuan yang sudah ditetapkan.	Data Puskesmas dan diolah menggunakan rumus.	AK = Jumlah Peserta yang melakukan kontak / Jumlah peserta terdaftar di FKTP x 1000 RRNS = Jumlah rujukan kasus non spesialisik / Jumlah rujukan FKTP x 1000	-

RPPT =
Jumlah
peserta
Prolanis
terkendali
/ Jumlah
peserta
terdaftar di
FKTP x
100%

KBK:
AK = 40%
RRNS = 50%
RPPT = 10%

Sumber: (Purwanti, 2017)(Cahyo, 2023)

E. Pengumpulan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Meminta ijin melakukan studi pendahuluan kepada Kepala Puskesmas Mendawai pada tanggal 22 November 2023.
- b) Mengumpulkan data awal dan menyusun proposal penelitian pada tanggal 30 November 2023.
- c) Setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada bulan Januari 2024.
- d) Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Mendawai pada bulan Januari 2024.

- e) Surat permohonan ijin penelitian disetujui oleh Kepala Puskesmas dan peneliti menerima surat balasan perijinan tersebut.
- f) Meminta ijin kepada tenaga kesehatan yang bertugas saat dilakukan pengambilan data menggunakan kuesioner pada bulan Februari 2024.
- g) Menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian pada bulan Februari 2024 yaitu sejumlah 71 responden.
- h) Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan kesediaannya menjadi responden pada bulan Februari 2024.
- i) Kuesioner diberikan kepada responden dan menjelaskan petunjuk pengisian melalui lembar kuesioner yang disediakan pada bulan Februari 2024.
- j) Responden mengisi lembar kuesioner yang diberikan dan langsung dikembalikan kepada peneliti pada bulan Februari 2024.
- k) Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan kecil sebagai hadiah bagi responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
- l) Hasil jawaban kuesioner responden dikumpulkan untuk dianalisis.
- m) Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek darimana datanya dapat ditemukan/diperoleh. Sumber data didapatkan melalui objek diteliti untuk mendapatkan data konkrit mengenai segala sesuatu yang diteliti (Sugiyono, 2012). Adapun sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain yaitu :

a) Data Primer

Secara umum, sumber data kuantitatif dapat diperoleh melalui survei dengan mendistribusikan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner berupa lembar observasi tentang pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Puskesmas Mendawai.

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen grafis (catatan, tabel dan lainnya), foto atau gambar, arsip-arsip, dan sumber lainnya. Data sekunder dari penelitian yaitu data yang didapatkan melalui dokumen atau data yang dimiliki oleh Puskesmas

Mendawai, artikel/jurnal ilmiah pendukung, buku, internet, dan foto/dokumentasi.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Peneliti melakukan pengolahan data secara bertahap. Adapun proses pengolahan data terdiri dari empat tahap menurut Notoadmojo, (2018) adalah sebagai berikut:

1. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

2. Scoring

Merupakan tahapan mengisi kolom atau kotakan lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor untuk jawaban hasil variabel Pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yaitu ditentukan dengan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang didapat

Sp = Skor yang diperoleh

Sm = Skor maksimum

Pengukuran menggunakan skala likert dengan ketentuan:

Dilakukan = skor 2

Tidak dilakukan = skor 1

Maka didapatkan: $N = 2/1 \times 100\% = 50\%$, dengan kriteria

ii. Efektif, jika aktivitas dan capaian kinerja Prolanis $> 50\%$.

iii. Tidak efektif, jika aktivitas dan capaian kinerja Prolanis $< 50\%$

3. Coding

Pemberian kode pada setiap data untuk mempermudah proses pengolahan data. Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini, coding untuk jawaban responden adalah sebagai berikut:

a) Data Umum

Usia : < 35 tahun = U1

36-45 tahun = U2

46-65 tahun = U3

> 65 tahun = U4

Jenis Kelamin : Laki-laki = K1

Perempuan = K2

Pendidikan : Tidak Sekolah = P1

SMP/ sederajat = P2

SMA/ sederajat = P3

Perguruan Tinggi = P4

Pekerjaan : Tidak bekerja = R1

PNS/BUMN = R2

Petani/wirawasta = R3

b) Data Khusus

Kode 2 = Dilakukan

Kode 1 = Tidak Dilakukan

4. *Entry Data*

Memasukkan data umum berupa karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan; dan pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) berdasarkan aktivitas dan capaian kinerja secara komputersasi menggunakan software yang akan digunakan yaitu SPSS. Kategori dalam penelitian ini yaitu dari variabel pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) dengan kategori efektif, jika aktivitas dan capaian kinerja Prolanis > 50%; dan tidak efektif, jika aktivitas dan capaian kinerja Prolanis < 50%.

d. *Tabulating*

Pemeriksaan kembali data untuk melihat ada tidaknya kesalahan dalam memasukkan data yang selanjutnya akan dilakukan tabulasi data untuk mengelompokkan setiap kategori.

G. Teknik Analisis Data

Analisis univariat merupakan analisis jenis variabel yang dinyatakan dengan menggambarkan dan meringkas data dengan cara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Setiadi, 2007). Data dari responden akan dimasukan ke dalam komputer oleh peneliti. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan SPSS (*Statistical Products and Service Solutions*).

Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis ini bertujuan untuk melihat gambaran karakteristik peserta Prolanis (data demografi) serta untuk menganalisis gambaran pelaksanaan Prolanis berdasarkan karakteristik responden dan aktivitas. Analisis data demografi dilakukan dengan melihat distribusi frekuensi. Sedangkan analisis pelaksanaan Prolanis dilakukan dengan menghitung tingkat efektivitasnya.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan

dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.